



NOMOR SKRIPSI
7169/KOM-D/SD-S1/2025

**KOMUNIKASI PERSUASIF BADAN NARKOTIKA
NASIONAL KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DALAM UPAYA HIDUP SEHAT JAUH DARI NARKOBA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

M. DHEAN NIDOKTA PRATAMA
NIM.12040312057

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M.Dheannido Okta Pratama
NIM : 12040312057
Judul : KOMUNIKASI PERSUASIF BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM UPAYA HIDUP SEHAT JAUH DARI NARKOBA

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2025

a.n. Dekan,
Ketua Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19700612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc., Ph.D
NIP.19761212 200312 1 004

Rohayati, SSos., M.I.Kom
NIP.19860510 202321 1 026

Penguji III,

Penguji IV,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19810816 202321 1 012

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

UIN SUSKA RIAU
Peta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KOMUNIKASI PERSUAIF BNN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DALAM UPAYA HIDUP SEHAT JAUH DARI NARKOBA**

Disusun Oleh :

M. Dheanrida Okta Pratama

NIM. 12040312057

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal, 08 Januari 2025

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

**Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : M. Dheannido Okta Pratama
NIM : 12040312057
Judul : Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singigi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 06 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Musfialdy, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Penguji II,

Suardi, M.Kom
NIP. 19780912 201411 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : M.Dheannido Okta Pratama

NIM : 12040312057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Komunikasi Persuasi Bn Kabupaten Kuantan Singing dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 08 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



M.Dheannido Okta Pratama
NIM.12050312057



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 08 Januari 2025

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : M. Dheannido Okta Pratama
 NIM : 12040312057
 Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif BNN Kab. Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004



ABSTRAK

Nama : M.Dheannido Okta Pratama
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kab. Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba

Maraknya kasus penyalahgunaan narkoba membawa dampak perubahan bagi masyarakat dan para siswa, seperti mempengaruhi kesehatan dan juga interaksi manusia. Upaya hidup sehat jauh dari narkoba merupakan salah satu upaya yang efektif dalam pencegahan peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui komunikasi persuasif BNN Kab.Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan peneliti berjumlah 6 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga indikator pedoman wawancara yaitu melalui faktor-faktor komunikasi persuasif dari *Nothshine* meliputi (1) Kejelasan tujuan, dengan mengadakan penyuluhan atau sosialisasi tentang hidup sehat jauh dari narkoba dan menghimbau kepada masyarakat akan bahaya dampak dari penyalahgunaan narkoba jika tidak melakukan upaya hidup sehat jauh dari narkoba. (2) Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi, yaitu dengan melakukan kunjungan secara rutin dan berinteraksi langsung dengan para siswa. (3) Memilih strategi yang tepat, yaitu dengan melakukan berbagai cara baik melalui himbauan secara langsung maupun media sosial yang bertujuan untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan dalam program protokol kesehatan meskipun belum bisa berperan sepenuhnya dalam dunia media sosial untuk menyampaikan informasi maupun berita yang berkaitan dengan kegiatan BNN Kab.Kuantan Singingi.

Kata kunci: Komunikasi Persuasif, Pencegahan Narkoba, Hidup Sehat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : M.Dheanndio Okta Pratama
Department : Communication Studies
Title : *Persuasife Communication Badan Narkotika Nasional Kab.Kuantan Singingi In Efforts To Live A Healthy Life Away From Drugs*

The rise in drug abuse cases has had a changing impact on society and students, such as affecting health and human interaction. Efforts to live a healthy life away from drugs are one of the effective efforts to prevent the increase incases of drug abuse. The aim of this research is to determine the persuasive communication of Badan Narkotika Nasional Kuantan Singingi Regency in an effort to live a healthy life-away from drugs. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through interviews, observation and documentation. There were 6 research informants. The results of the research show that the three interview guideindicators, namely Nothshine's persuasive communication factors, include (1) Clarity of objectives, by holding counseling or outreach about healthy living away from drugs and appealing to the public about the dangers of the impact of drug abuse if they don't make efforts. live a healthy life away fromdrugs. (2) Think carefully about the people you are dealing with, namely by making regular visits and interacting directly withstudents. (3) Choosing theright strategy, namely by using various methods, either through direct appeals or social media, which aims to make it easier to convey messages in the health protocol program even though they cannot yet play a full role in the world of social media to convey information and news related to activities. Badan Narkotika Nasional Kuantan Singingi Regency.

Keywords: *Persuasive Communication, Drug Prevention, Healthy Living*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam skripsi ini. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan umat manusia yakni Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmupengetahuan dan menjadi contoh dengan berakhlak mulia.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kab. Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Terimakasih sebesar-besar nya kepada Kedua Orang tuaku Ayah ibu yang telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil serta cinta dan dukungan yang tanpa batas. pintu surgaku, dan Terimakasih atas semua doa dan da'ir keridhoan yang diberikan kepada penulis.

Penyusunan skripsi ini memerlukan proses dan tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan. oleh karena itu . Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus secara langsung dan tidak langsung kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku PLT Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Ibu Mardiah Rubani, S.Ag., M.Si selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah membimbing dan mengajarkan penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan saran sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
12. Bapak Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
13. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu- persatu. Terimakasih atas ilmu yang Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi bekal bagipenulis dan menjadi ladang pahala bagi Bapak dan Ibu sekalian.
14. Kepada teman-teman Broadcasting K atas dukungan dan keberamaannya pada masa perkuliahan ini.
15. Kepada seluruh informan yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
16. Terakhir Diri saya sendiri apriasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan Ini adalah pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri. Semoga penelitian skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca, akademisi maupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan di masa mendatang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Penegasan Istilah	11
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Kegunaan Penelitian	12
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Terdahulu	15
2.2 Landasan Teori.....	21
2.2.1 Komunikasi Persuasif	21
2.2.2 Media Komunikasi Persuasif	22
2.2.3 Unsur Komunikasi Persuasif	23
2.2.4 Proses Komunikasi Persuasif	24
2.2.5 Tujuan Komunikasi Persuasif	25
2.2.6 Prinsip Komunikasi Persuasif	25
2.2.7 Faktor-Faktor Mencapai Komunikasi Persuasif	26
2.2.8 Teknik Komunikasi Persuasif	27
2.2.9 Strategi Komunikasi Persuasif	28
2.2.10 Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba	34
2.3 . Konsep Operasional.....	35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	38
3.3. Sumber Data Penelitian	38
3.4 Informan Penelitian	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data	40
3.6 Validitas Data	41
3.7 Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	46
4.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional Kab. Kuantan Singingi.....	46
4.2 Logo Badan Narkotika Nasional	47
4.3 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.....	48
4.4 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kab.Kuantan Singingi	49
4.5 Tugas Badan Narkotika Nasional Kab.Kuantan Singingi	50
4.6 Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Penedaran Gelap Narkoba)	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
5.1 Hasil Penelitian.....	53
5.2 Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR PERTANYAAN	82
DOKUMENTASI WAWANCARA	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	60
Gambar 5.2	64
Gambar 5.3	65
Gambar 5.4	67
Gambar 5.5	69
Gambar 5.6	69
Gambar 5.7	70
Gambar 5.8	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi adalah kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Sebagai makhluk sosial, manusia dalam kesehariannya tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Salah satunya komunikasi persuasif, yang apabila dari cara berkomunikasi sudah tidak baik, maka kedepannya juga akan menghasilkan hal-hal yang kurang baik, karena komunikasi yang diberikan bersifat membujuk ataupun mempengaruhi seseorang. Dalam penyampaian strategi pesan komunikasi persuasif berbeda-beda, seperti halnya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba.

Dilansir dari Kominfo BNN menyatakan status di Indonesia dalam darurat narkoba, sebanyak 50 orang meninggal setiap harinya karena penyalahgunaan narkoba (kominfo.co.id). Berdasarkan data BNN Kab. Kuantan Singingi pada 5 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2019 terdapat 34 data klien, tahun 2020 terdapat 33 data klien, tahun 2021 terdapat 16 data klien, tahun 2022 terdapat 27 data klien, dan pada tahun 2023 terdapat 31 data klien dengan keseluruhan jumlah total sebanyak 141 data klien. Diantara 141 data klien, sebanyak 129 klien melakukan rawat jalan dan 12 klien melakukan rujukan rawat inap. Sebanyak 141 klien pada 5 tahun terakhir adalah data rehabilitasi akibat dari penyalahgunaan narkoba, ini sangat membawa dampak buruk ke seluruh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Kab. Kuantan Singingi di semua golongan yang menyebabkan hidup mereka menjadi tidak sehat.

Narkoba kepanjangan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lain, adalah obat bahan atau zat yang jika masuk tubuh berpengaruh pada fungsi tubuh, terutama otak. Narkoba termasuk bahan adiktif karena menimbulkan ketergantungan dan tergolong zat psikoaktif, artinya berpengaruh pada kerja otak dan mengubah perilakunya. (Kominfo.co.id)

Seorang penyalahgunaan narkoba yang beruntung dapat berhenti dengan melakukan rehabilitasi dan berkat dukungan keluarga yang tanpa henti. Tetapi, tidak sedikit pula yang tidak dipedulikan oleh orang sekitar maupun keluarga, terlebih mereka tidak mau melakukan rehabilitasi untuk menuju hidup sehat jauh dari narkoba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Upaya hidup sehat jauh dari narkoba yang dilakukan BNN melalui menteri kesehatan perlu dukungan dari berbagai pihak dan masyarakat di sekitarnya. Dimana peran dan kerja BNN sangat diharapkan oleh masyarakat, khususnya masyarakat kabupaten Kuantan Singingi. Kehadiran BNN di tengah maraknya penyalahgunaan narkoba berperan sangat penting agar tidak semakin banyak orang-orang yang menyalah gunakan narkoba untuk memuaskan dirinya yang dapat membahayakan kesehatan.

Deputi Pemberantasan BNN Irjen Arman Depari mengungkapkan ada 3 faktor penyebab kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin marak. Pertama, anggota keluarga yang memiliki ketergantungan narkoba kerap kali masih dianggap sebagai aib. Akibatnya, keluarga pecandu enggan melapor sehingga dapat berdampak pada penangannya. Kedua, rasa ingin tahu anak-anak muda untuk mencoba obat-obatan terlarang tersebut. Ketiga, adanya anggapan bahwa penggunaan narkoba merupakan bagian dari gaya hidup (nasional.kompas.com)

Dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba Badan Narkotika Nasional kabupaten Kuantan Singingi melalui seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat melaksanakan kegiatan Diseminasi Informasi Pencegahan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) melalui *Talkshow*, menjelaskan setiap pelajar harus menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri, serta bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukannya. Yang terpenting adalah bagaimana setiap insan menanamkan dalam dirinya “tidak ada kamus narkoba dalam hidupku” dan “aku adalah kunci keberhasilanku” pemapar juga menjelaskan pentingnya rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba untuk memulihkan kesehatan dan masa depannya (Kuansingkab.bnn.go.id)

Masyarakat perlu pengetahuan mengenai bahaya akibat penyalahgunaan narkoba. Bahaya tersebut tidak hanya untuk dirinya sendiri yang tak kenal usia, bahkan pelajar pun bisa terkena dampaknya. Pengetahuan yang didapat tanpa adanya motivasi untuk menjauhi narkoba juga tidak akan ada gunanya. Semuanya sangat saling berkaitan dengan yang lainnya dalam meminimalisir tingginya angka penyalahgunaan narkoba dengan selalu menerapkan pola hidup sehat.

Berbagai pencegahan telah dilakukan salah satunya sosialisasi upaya hidup sehat, untuk mengurangi maraknya penyalahgunaan narkoba atau pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat. BNN kabupaten Kuantan Singingi juga melakukan sosialisasi upaya hidup sehat di kabupaten Kuantan Singingi guna untuk mencegah penyalahgunaan narkoba yang terjadi disana (Kuansingkab.bnn.go.id). Seperti yang peneliti lihat di lapangan BNN kabupaten Kuantan Singingi sangat berperan aktif dalam menjalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

programnya yaitu dengan cara sosialisasi rutin ke instansi, masyarakat hingga ke sekolah-sekolah serta memberikan himbauan langsung agar tetap tidak melakukan penyalahgunaan narkoba sebagai bentuk upaya hidup sehat jauh dari narkoba, seperti mengkonsumsi sehari-hari secara berlebihan yang dapat mengakibatkan timbulnya rasa candu dan dapat merusak kesehatan.

Ternyata terdapat respon yang belum sesuai dengan harapan terhadap himbauan ataupun informasi yang diberikan kepadanya masyarakat, akibatnya berefek pada meningkatnya penyalahgunaan narkoba tersebut, sehingga komunikasi yang diberikan BNN kabupaten Kuantan Singingi dalam memberi informasi upaya hidup sehat jauh dari narkoba menjadi terhambat. Oleh karenanya, dalam menjalankan program tersebut, proses penyampaian komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan tersampaikan kepada orang tersebut.

Komunikasi merupakan hal utama dalam menyampaikan suatu pesan atau informasi. Bentuk komunikasi yang akan digunakan oleh BNN kabupaten Kuantan Singingi adalah komunikasi persuasif, bersifat tatap muka secara langsung yang terdapat ajakan atau bujukan untuk mempengaruhi seseorang. John B. Hoben mengamsusikan bahwa komunikasi itu harus berhasil, komunikasi adalah pertukaran verbal pikiran atau gagasan.

Dengan kata lain komunikasi adalah “proses atau tindakan menyampaikan pesan (*message*) dari pengirim (*sender*) ke penerima (*receiver*), melalui suatu medium (*channel*) yang biasa mengalami gangguan (*noise*). Dalam definisi ini, komunikasi haruslah bersifat *intentional* (disengaja) serta membawa perubahan (kuansingkab.bnn.go.id)

Carl Hovland adalah salah satu teoritis terkenal yang membuat model komunikasi persuasif pertama mengatakan proses komunikasi persuasif menggambarkan alur kerja atau tahapan pesan persuasif dikirimkan dari komuniktor hingga diterima dan diolah oleh komunikan (Utami, 2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagas Sanjaya yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan Dalam Pesan Moral Bahaya Pemakaian Narkoba, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dan sosialisasi mengenai dampak penggunaan narkoba dimasyarakat selain itu ada beberapa hal yang menjadi factor pendukung dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung tidak lain berasal dari pemerintah pusat, instansi pemerintah yang bekerja sama, dukungan sarana dan prasarana serta khalayak atau sumber daya manusia. Sementara dari segi faktor penghambat ada beberapa faktor, yaitu adanya kelompok tertentu yang tidak berpartisipasi dalam sosialisasi (Sanjaya, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dapat dipahami bahwa komunikasi persuasif pada penelitian ini adalah cara pendekatan yang dilakukan oleh BNN kabupaten Kuantan Singingi untuk mengajak serta mempengaruhi masyarakat agar tidak melakukan penyalahgunaan narkoba serta menghimbau dan mengupayakan masyarakat untuk selalu hidup sehat jauh dari narkoba. Maka dari itu, komunikasi persuasif ini dilakukan dalam untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang. Informasi yang akan disampaikan dikemas ke dalam komunikasi yang halus serta dapat menekankan sisi orang tersebut agar bisa menjalani hidup sehat jauh dari narkoba.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi persuasif Badan Narkotika Nasional kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba. Untuk itu penulis ingin lebih jauh meneliti mengenai komunikasi persuasif, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba**”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari kesalahan dalam menterjemahkan arti judul proposal ini, maka penulis perlu memberikan suatu penegasan istilah yang sekaligus menjadi batasan-batasan dalam pembahasan penelitian ini:

1. Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif merupakan proses komunikasi berupa pertukaran makna yang memiliki sifat atau tujuan untuk mengarahkan, mengajak, membujuk atau mempengaruhi lawan bicaranya tanpa mengandung unsur paksaan sehingga pesan yang ditujukan dapat tersampaikan. Ada beberapahal yang menjadi dasar dari komunikasi persuasif. Hal tersebut adalah komunikator, pesan dan media yang digunakan (Claria dan Sariani, 2020)

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar (KBBI, 2002)

Sedangkan upaya menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, upaya didefinisikan sebagai usaha akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba

Pola hidup sehat adalah gaya hidup yang memerhatikan semua aspek kondisi kesehatan seseorang. Tak hanya soal makanan, tapi juga kebiasaan orang itu dalam menjalani gaya hidup. Kesehatan adalah hal penting yang mendukung semua kegiatan dan aktivitas yang kita lakukan.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya kerja otak berubah (meningkat atau menurun), demikian juga fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lainnya) (Hariyanto, 2018). Dapat kita simpulkan dari penggunaan narkoba tersebut berdampak negatif terhadap kesehatan, maka dari itu penting nya melakukan berbagai upaya untuk hidup sehat jauh dari narkoba.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana penerapan komunikasi persuasif yang diberikan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif yang diberikan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis berharap agar dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis kepada berbagai pihak. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Untuk menerapkan ilmu yang diterima penulis selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai komunikasi persuasif Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba.
- b. Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam studi Ilmu Komunikasi mengenai komunikasi persuasif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. KegunaanPraktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan sebagai bahan pertimbangan bagi BNN kabupaten Kuantan Singingi dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga bisa berjalan lancar dalam menerapkan kebijakan lainnya.

Penelitian juga bertujuan bagi BNN kabupaten Kuantan Singingi dan khalayak umum untuk mengetahui pentingnya suatu komunikasi persuasif dalam mempengaruhi seseorang sesuai dengan tujuan dari komunikator atau persuader serta penggunaan komunikasi persuasif yang baik.

Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi yang ingin meneliti pada permasalahan yang sama dengan kajian yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa Bab yang dibahas dan diuraikan menjadi beberapa bagian :

BABI: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Tujuan Penelitian, Rumusan Masalah, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BABII: TINJAUANPUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Desain Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV: GAMBARANUMUM

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum tentang Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi.

BABV : HASILPENELITIANDANPEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI: PENUTUP

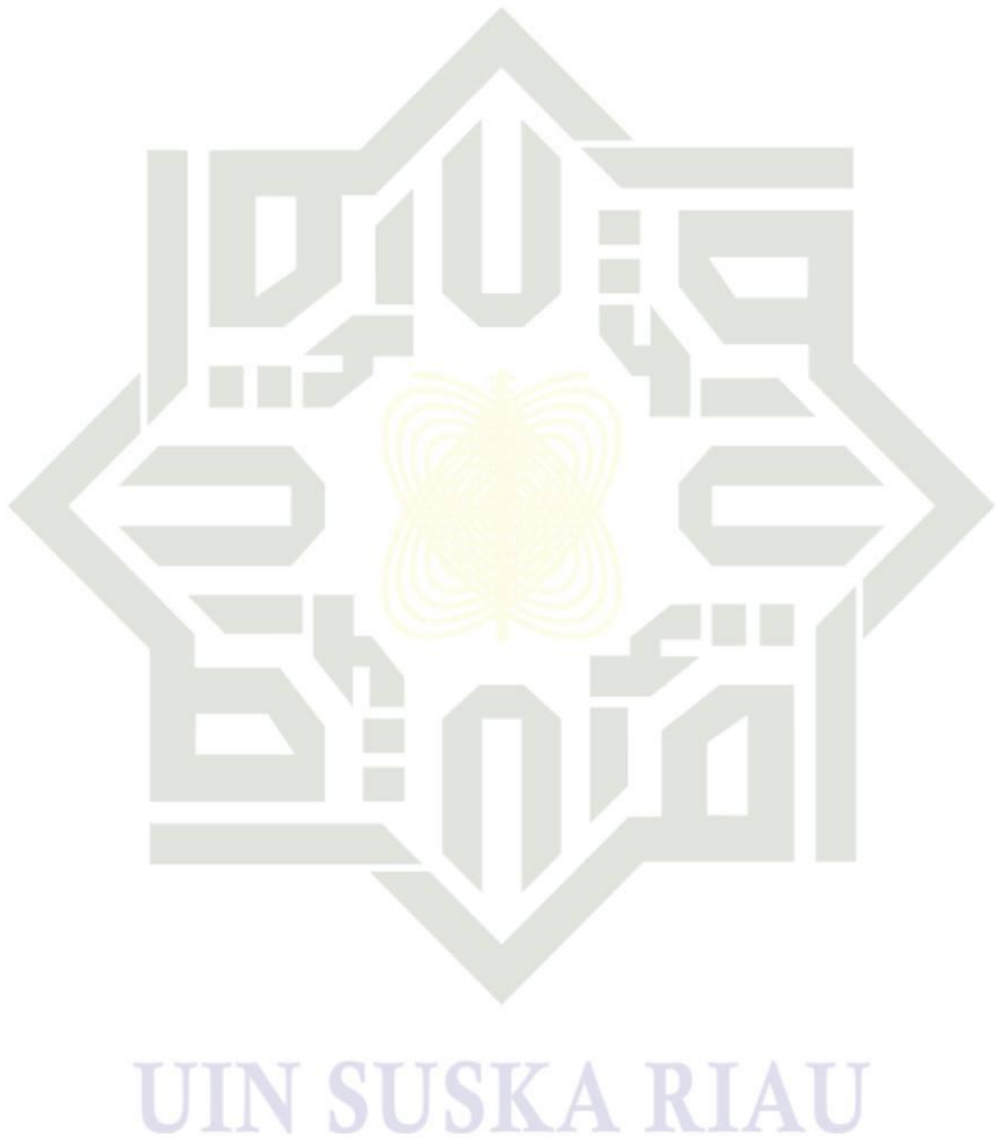
Bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu dari jurnal penelitian yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian oleh Junio Rezky Putra (2018) yang berjudul “Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda dalam Sosialisai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu: “Untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisa komunikasi persuasif dalam kegiatan sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. Fokus penelitian ini yaitu meliputi Metode Partisipasi dan Metode Asosiasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda dalam Sosialisai Bahaya Penyalahgunaan narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda sudah menerapkan Metode Partisipasi dan Metode Asosiasi. Namun ada metode yang belum berjalan sesuai dengan keinginan masyarakat, seperti Metode Partisipasi yang melibatkan seseorang atau publik dalam suatu kegiatan agar timbul saling pengertian diantaramereka, ini masing terkendali jadwal yang terkadang membuat kegiatan sosialisasi jadi kurang maksimal. Adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama tentang membahas komunikasi persuasif Badan Narkotika Nasional, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah tentang Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda dalam Sosialisai Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

Penelitian oleh Nur Rahimah Simorangkir, Asih Menanti, Azhar Aziz (2014) yang berjudul “Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi komunikasi persuasif guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak (random sampling) dengan jumlah sampel terpilih sebanyak 78 orang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala komunikasi persuasive guru, skala kepercayaan diri, dan skala motivasi belajar. Teknik analisa data yang digunakan adalah *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Analisis data penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif antara komunikasi persuasif dan kepercayaan diri. Diketahui pula bahwa terdapat kontribusi yang positif antara komunikasi persuasif dan motivasi belajar. Secara spesifik, diketahui bahwa dalam penelitian ini, komunikasi persuasif guru tergolong tinggi, kepercayaan diri siswa tergolong sedang, dan motivasi belajar siswa juga tergolong sedang.

Adanya Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah kontribusi komunikasi persuasif yang dilakukan guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

3. Penelitian oleh Alna Hanana, Novi Elian, Revi Marta (2017) yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang”. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang, hambatan komunikasi dalam proses pembentukan masyarakat sadar wisata, dan menawarkan pesan persuasif dan media komunikasi efektif yang dapat dirancang untuk membentuk masyarakat sadar wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Hasil penelitian menunjukkan strategi komunikasi persuasif utama yang dilakukan oleh pemerintah berupa pembentukan pokdarwis (kelompok sadar wisata). Strategi ini masih menemui berbagai hambatan dalam pelaksanaannya, seperti: pokdarwis belum bertindak sebagai *agent of change*, tidak adanya tugas di kelompok pokdarwis, media yang belum dimaksimalkan, tidak adanya kontinuitas press realase, dan tidak adanya sinergi antar *stakeholder*. Bentuk pesan persuasif yang dapat dirancang untuk memaksimalkan strategi komunikasi ini bisa berupa *one-side issue* dan *two-side issue message*. Media yang cocok dengan target khalayaknya diantaranya media cetak, media luar ruang, media komunikasi kelompok, saluran komunikasi pribadi dan internet.

Adanya Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

5. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

Penelitian Oleh Ira Mirawati (2021) yang berjudul “Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian *E-Commerce* DiEra Digital”. Penelitian ini bertujuan memaparkan membahas beberapa teori komunikasi persuasif yang berkembang dan banyak digunakan untuk penelitian-penelitian pada *e-commerce* di era digital. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data dilakukan mulai dari April hingga Juni 2021. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa teori yang umumnya digunakan adalah mulai dari *the powerfull effect model*, *the effect of synthetic experience*, *elaboration likelihood model*, *disonansi kognitif*, dan *attribution*. Teori-teori komunikasi pada tulisan ini diaplikasikan pada beberapa *e-commerce* yang ada di Indonesia baik dalam konten iklan yang ditampilkan kepada audiens, namun juga pada fitur interaksi pada aplikasi layanan dari *e-commerce*.

Adanya Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian *E-Commerce* Di Era Digital, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

5. Penelitian oleh Pebri Yanasari (2021) yang berjudul “Komunikasi Persuasif Pada Program Acara Pendidikan “Yo Ngopi Luk” TVRI Bangka Belitung”. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengaruh kepada komunikan dengan menggunakan komunikasi persuasif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis sprogram pendidikan “yong opi luk” di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Bangka Belitung. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan masyarakat umum bahkan TVRI Bangka Belitung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Peneliti memilih untuk fokus pada beberapa elemen dalam program “Yo ngopi luk” dengan menyampaikan pesan dalam setiap tampilan program, antara lain: (1) Persuader, (2) Persuadee, (3) Pesan persuasif, (4) Saluran persuasif, (5) Umpan Balik, dan (6) Efek. Dari hasil analisis program pendidikan yong opiluk dapat diketahui bahwa komunikasi persuasif masih dinilai kurang berhasil dalam mempengaruhi sikap dan pola pikir masyarakat Bangka Belitung.

Adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Komunikasi Persuasif Pada Program ACARA Pendidikan “Yo Ngopi Luk” TVRI Bangka Belitung, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

Penelitian oleh Ranggy Fanggini (2015) yang berjudul “Komunikasi Persuasif Terapis Rumah Sakit Jiwa Tampan Dalam Proses Rehabilitasi Pasien Narkoba”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui semua strategi yang digunakan psikolog, bagaimana psikolog berbicara dengan pecandu narkoba, kapan psikolog menceritakan semua hal penting kepada para pecandu narkoba, dan apa efeknya dalam melakukan program ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana semua data telah diperoleh observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ada 5 informan, yang terdiri dari (agen narkoba manajer, kepala unit rehabilitasi, administrator, konselor, dan residen). Data analitik Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif di Rumah Sakit Jiwa Tampan telah menerapkan beberapa metode. Salah satu caranya adalah mendekati pecandu narkoba dan memberi mereka beberapa motivasi serta saran yang mempengaruhi cara berpikir mereka. Jadi mereka bisa berpikir jernih dan berpikir tentang hal-hal positif. Metode lainnya sangat unik. Psikolog menyampaikan informasi melalui film-film yang memotivasi para pecandu narkoba, bukan melalui perangkat elektronik apapun. Waktu penyampaian informasi oleh psikolog tergantung pada waktu psikolog tersebut dan penghuninya telah ditentukan sebelumnya. Tujuan terbesar dari program ini adalah untuk mengubah cara berpikir pecandu narkoba dan merubah sikapnya menjadi lebih baik.

Adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif tentang narkoba, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Komunikasi Persuasif Terapis Rumah Sakit Jiwa Tampan Dalam Proses Rehabilitasi Pasien Narkoba, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

Penelitian oleh Febry Ichwan Butsi dan Reh Ulina Ginting (2023) yang berjudul Pengaruh Komunikasi Persuasif Aparatur Desa Dalam Mengunggah Minat Warga Desa Sei Jawi-Jawi Untuk Melakukan Vaksin Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi persuasif yang dilakukan aparat desa Sei Jawi-Jawi dalam membangun minat warga dalam melaksanakan vaksin Covid-19 dan untuk mengetahui bagaimana kesadaran warga terhadap pelaksanaan vaksin Covid-19 di desa Sei Jawi-Jawi. Jenis penelitian ini adalah penelitian regresi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

linier sederhana dengan menggunakan metode survei dan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Total populasi adalah 4032 orang. Besar sampel menggunakan rumus Slovin random sampling dan jumlah sampel adalah 98 orang. Kemudian pengambilan sampel menggunakan *stratified* random sampling, karena sampel yang diambil memiliki batasan usia. Hasil analisis data menunjukkan pengaruh komunikasi persuasif terhadap minat warga terhadap vaksin. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $7,444 > ,985$. Artinya ada pengaruh antara komunikasi persuasif terhadap minat warga terhadap vaksin. Dari hasil koefisien determinasi diketahui bahwa komunikasi persuasif oleh Perangkat Desa berpengaruh sebesar 36,6% terhadap Minat Warga Desa Sei Jawi-Jawi dalam melakukan Vaksinasi Covid-19 sedangkan sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar pelajaran ini. Komunikasi persuasif yang dilakukan aparat desa cukup berpengaruh terhadap minat warga Desa Sei Jawi-Jawi dalam melaksanakan Vaksinasi Covid-19.

Adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Pengaruh Komunikasi Persuasif Aparatur Desa Dalam Mengunggah Minat Warga Desa Sei Jawi-Jawi Untuk Melakukan Vaksin Covid-19, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

8. Penelitian oleh Aldi Azis (2023) yang berjudul Representasi Komunikasi Persuasif Pelatih American Football Terhadap Team". Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dari bentuk komunikasi persuasif pelatih American Football yang terdapat pada film "Home Team". Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika roland barthes. Hasil penelitian ini disimpulkan dengan berikut: . Makna denotasi yang sering muncul pada penelitian ini yaitu terdapat seorang pelatih yang bernama Sean Payton sering memberikan atau menyampaikan sebuah instruksi kepada para pemainnya untuk meningkatkan rasa percaya diri para pemain team Football Warriors Fieldagar termotivasi untuk percaya diri pada saat pertandingan berlangsung. 2. Makna konotasi yang sering muncul dalam penelitian ini yaitu terdapat beberapa adegan yang memiliki makna konotasi seorang pelatih yang bernama Sean Payton sedang menyampaikan sebuah pesan dengan cara berbicara kepada para pemainnya seperti memberikan instruksi berupa strategi, menyampaikan sebuah pesan yang berisikan motivasi agar para pemain terus yakin dan fokus, dan memberikan sebuah apresiasi kepada para pemainnya. 3. Mitos yang sering muncul dalam penelitian ini yaitu terdapat beberapa adegan betapa pentingnya menyemagati satu sama lain, selalu menekankan kepada pemainnya untuk disiplin yakin dan focus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketika saat berlatih maupun bertanding. Lalu yang terakhir selalu memberikan pesan atau instruksi berupa taktik maupun motivasi kepada para pemainnya.

Adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Representasi Komunikasi Persuasif Pelatih American Football Terhadap Team, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

9 Penelitian oleh Muhd Ridwan Yunus dan Elsa Sumiri (2019) yang berjudul "Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak Di Kampung Yafdas". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif orang tua dalam pembentukan moral anak di kampung Yafdas. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan moral begitu penting dalam masa pertumbuhan anak agar menjadi lebih baik kedepannya, masih adanya perilaku menyimpang yang dilakukan anak yang menjadi keresahan orang tua dan masyarakat akibat pengaruh lingkungan sehingga menjadi tugas bersama untuk lebih meningkatkan lagi kerjasama dari berbagai pihak dalam membina moral anak pada kampung Yafdas.

Adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak Di Kampung Yafdas, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

10 Penelitian oleh Widiani Latifah dan Nani Nurani Muksin (2020) yang berjudul "Kontribusi Metode Coaching Dalam Komunikasi Persuasif Di RSUD Syamsudin, SH Kota Sukabumi". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode coaching yang dilaksanakan di RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi persuasif, teori motivasi dan teori coaching, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan narasumber yaitu Direktur serta Wakil Direktur Umum dan Keuangan RSUD R. Syamsudin, SH Kota Sukabumi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah, pimpinan RSUD R. Syamsudin, SH telah melaksanakan komunikasi persuasif pegawai dengan metode coaching. Dengan langkah-langkah coaching, proses peningkatan motivasi berlangsung alami dan tanpa paksaan karena semuanya muncul dari diri sendiri. Baik solusi bagi permasalahan pekerjaan, ide-ide serta harapan dalam karier semua berasal dari diri sendiri. Dengan mendapatkan proses penguatan dari coach, sehingga timbul motivasi untuk meningkatkan kinerja dari diri sendiri.

Adanya persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas komunikasi persuasif, dan adanya perbedaan dari penelitian ini adalah Kontribusi Metode Coaching Dalam Komunikasi Persuasif Di RSUD Syamsudin, SH Kota Sukabumi, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Komunikasi Persuasif

Istilah “komunikasi” (*communication*), menurut *Oxford Dictionary of English*, berasal dari bahasa latin, *communis*, yang berarti “sama. Akar kata komunikasi lainnya adalah *communico*, *communicatio*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*make to common*) atau “berbagi” (*to share*) (Oktarina dan Abdullah, 2017). Dapat disimpulkan, dalam suatu proses komunikasi antar komunikator dan komunikan terdapat unsur-unsur kesamaan makna yang dapat menimbulkan suatu pertukaran pemikiran antara komunikator dan komunikan.

Menurut James A. F. Stoner komunikasi adalah suatu proses pada seseorang yang berusaha untuk memberikan pengertian dan informasi dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain (Widodo 2017)

Menurut Everett. M. Rogers mengemukakan pengertian tentang komunikasi adalah “Proses di mana suatu ide di alihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih dengan maksud untuk megubah tingkah laku mereka”.

Komunikasi tidak hanya bertujuan memberikan informasi, akan tetapi komunikasi juga bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Komunikasi berguna untuk merrangsang minat, mengurangi permusuhan dan menggerakkan masyarakat untuk melakukan suatu tugas ataumendidik perilaku. Dapat dikatakan bahwa tujuan mempengaruhi orang lain sesuai dengan keinginan komunikasi yang disampaikan.

adalah persuasif bersumber pada perkataan lain Persuasi. Kata kerjanya adalah Persuadere yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu yang disebut proses persuasif (Purnawan, 2002)

Sedangkan komunikasi persuasif adalah dimana seseorang melakukan sesuatu proses komunikasi yang dilakukan komunikator untuk mempengaruhi sikap, pendapat, perilaku seseorang secara verbal ataupun nonverbal.

Pendapat dari Devito yang dimana seseorang melakukan komunikasi persuasif yang memusatkan perhatian pada upaya mengubah sikap atau kepercayaan yang seorang komunikan yakini dan berubah menjadi apa yang diberikan seorang komunikator tersebut (Oktarina dan Abdullah, 2017)

Persuasif sebagai proses komunikasi bertujuan untuk memperoleh respon dengan pesan-pesan *verbal* dan *non verbal* dilakukan secara halus dan manusiawi agar komunikan melaksanakan sesuatu dengan senang hati. Menurut Ronald L. A. dan Karl W. E. Anatol yang dikutip dan diterjemahkan oleh Dedy D. Malik dan Yosol Iriantara Persuasi adalah sebuah proses komunikasi yang kompleks yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok untuk memperoleh secara sengaja atau tidak sengaja suatu respon tertentu dan individu atau kelompok lain secara *verbal* dan *non verbal* serta dilakukan secara halus dan manusiawi sehingga komunikan bersedia melakukan sesuatu dengan senang hati (Malik 1994)

2.2.2 Media Komunikasi Persuasif

Dalam melakukan komunikasi persuasif diperlukannya media, berikut adalah media dalam komunikasi persuasif yaitu :

a. Iklan

Iklan adalah suatu bentuk informasi yang dilakukan oleh seseorang, instansi/lembaga, atau perusahaan, yang isinya berupa pesan yang menarik tentang sebuah produk atau jasa yang ditujukan kepada seseorang.

Komunikasi persuasif adalah dimana adanya proses komunikasi seseorang komunikator dan komunikan dimana seseorang komunikator bertujuan untuk mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku sehingga bertindak sesuai apa yang diinginkan oleh komunikator.

Dengan media iklan, seseorang yang menyebarkan iklan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Bertujuan untuk mengajak, membujuk, merayu, memprovokasi pembaca/pendengar untuk melakukan sesuatu yang diminta dalam iklan atau ditawarkan dalam iklan tersebut.

2. Penyiaran

Penyiaran adalah sebuah aktifitas dimana seseorang penyiar menyampaikan informasi dan ajakan kepada pendengarnya yang melalui pemancaran gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi, misalnya gelombang cahaya. Dengan adanya sifat ajakan dan pemberian informasi dapat disimpulkan sudah terjadinya komunikasi persuasif.

3. Poster

Poster adalah dimana sebuah media yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau ajakan kepada publik. Di dalam poster tersebut mengandung unsur ajakan kepadapelibat ataupun penerima poster tersebut, sehingga poster juga menjadi media komunikasi persuasif.

2.2.3 Unsur Komunikasi Persuasif

Menurut Aristoteles, komunikasi dibangun oleh tiga unsur yang fundamental, yakni orang yang berbicara, materi pembicaraan yang dihasilkannya, dan orang yang mendengarkannya. Aspek yang pertama disebut komunikator atau persuader, yang merupakan sumber komunikasi, aspek yang kedua adalah pesan, dan aspek yang ketiga disebut komunikan atau persuadee, yang merupakan penerima komunikasi (Wati, 2017)

Berikut adalah unsur-unsur yang termasuk dalam komunikasi persuasif:

1. Sumber (Persuader) dan Penerima (Persuadee)

Persuader adalah orang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku orang lain, baik secara *verbal* maupun *non verbal*.

Sedangkan Persuadee adalah Persuadee adalah orang atau kelompok orang yang menjadi tujuan pesan itu disampaikan atau disalurkan oleh persuader baik secara verbal maupun nonverbal ada banyak faktor konsep yang berpengaruh terhadap penerimaan persuade terhadap komunikasi,

termasuk juga faktor persepsi dan pengalaman.

2. Pesan

Menurut Simon (1976) adalah apa yang disampaikan oleh komunikator melalui kata-kata, gerak tubuh, dan nada suara. Pesanyang disampaikan kepada komunikan atau persuadee dapat berupa pesan *verbal* maupun *nonverbal*.

3. Saluran

Saluran merupakan perantara sarana penyampaian pesan yang di lakukan oleh orang berkomunikasi. Saluran digunakan olehkomunikator untuk berkomunikasi dengan orang orang yang ada di lingkungan nya dengan interaksi tatap muka, interaksi kelompok ataupun interaksi media massa.

4. Umpan balik

Umpan balik adalah dimana seorang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dan seorang komunikan memberikan umpan balik atas pesan yang disampaikan oleh komunikator tersebut.

5. Efek

Efek adalah dimana perubahan yang terjadi antara orang yang berkomunikasi, Efek dan perubahan tersebut seperti adanya perubahan sikap, pendapat, dan tindakan (Anggraini 2024)

Adanya sebuah komunikasi persuasif yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang diharapkan memiliki pemahaman yang sama dalam pemaknaan sebuah pesan untuk melakukan sebuah tindakan sesuai harapan komunikator yang seolah-olah tindakannya itu sendiri atas kehendak pribadinya sendiri. Seperti halnya menyampaikan informasi penting untuk upaya hidup sehat jauh dari narkoba, BNN kabupaten Kuantan Singingi telah melakukan kegiatan mempersuasif. Dengan penyampaian yang lugas bermodalkan pemaparan dan pengetahuan yang baik oleh seluruh tim BNN kabupaten Kuantan Singingi yang terlibat prosesi kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sehingga akan mengubah sikap, mental, mindset, dan kesadarannya akan pentingnya hidup sehatjauh dari narkoba.

2.2.4 Proses Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adanya komunikasi antara komunikator dan komunikan yang dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan. Dimana komunikasi tersebut, komunikator mempengaruhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komunikasikan di dalam pesan tersebut. Dan di dalam proses komunikasi tersebut, terdapat dua proses yaitu: (Afiati 2015)

1. Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Misalnya, komunikasi menggunakan lambang bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.

2. Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi. Media sekunder dalam proses komunikasi yakni surat kabar, radio, televisi dan internet.

2.2.5 Tujuan Komunikasi Persuasif

Menurut Simon (1976) tujuan komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap, nilai-nilai, pendapat, dan perilaku seseorang. Dan pada intinya tujuan dari komunikasi persuasif ini adalah mempengaruhi seseorang dengan tujuan dari komunikator (Wambrauw *et al.*, 2019)

Tujuan tersebut yang nantinya digunakan sebagai target yang digunakan dalam komunikasi persuasif. Sehingga terbentuklah perencanaan tujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan bahkan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai yang diharapkan komunikator.

2.2.6 Prinsip Komunikasi Persuasif

Di dalam komunikasi persuasif ada beberapa prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yaitu :

1. Prinsip Pemaparan Selektif

Prinsip ini menerangkan bahwa hukum pemaparan selektif. Hukum ini setidaknya memiliki dua bagian, yaitu :

- a. Pendengar akan secara aktif mencari informasi yang mendukung opini, kepercayaan, nilai, keputusan dan perilaku mereka.
- b. Pendengar akan secara aktif menghindari informasi yang bertentangan

dengan opini, kepercayaan, sikap, nilai dan perilaku mereka yang sekarang

1. Prinsip Partisipasi Khalayak

Persuasi akan berhasil bila komunikan berpartisipasi aktif dalam presentasi komunikator, misalnya dalam mengulang atau mengikhtisarkan apa yang disampaikan. Agitator yang berhasil mengumpulkan massa sering kali mengajak massanya menyanyikan slogan-slogan, mengulangi semboyan dan sebagainya. Implikasinya sederhana, persuasi adalah proses transaksional, proses ini melibatkan baik pembicara maupun pendengar. Komunikaor akan lebih berhasil jika komunikator dapat mengajak komunikaor berpartisipasi aktif dalam proses komunikasi

2. Prinsip Inokulasi

Prinsip ini menjelaskan tentang menghadapi sasaran persuasi yang terinokulasi, atau sasaran yang telah mengetahui posisi persuader dan telah menyiapkan berupa argument untuk menentangnya. Sehingga pada posisi ini, seorang persuader perlu melakukan persiapan seperti mempersiapkan argument dan lain-lain dalam proses komunikasi yang akan dilakukan.

3. Prinsip Besaran Perubahan

Prinsip ini mengatakan bahwa semakin besar dan semakin penting perubahan yang diinginkan oleh persuader, maka semakin besar tantangan dan tugas untuk mencapai tujuan persuasi. karena makin besar dan makin penting perubahan yang ingin dihasilkan atas diri khalayak, makin sukar tugasnya. Manusia berubah secara berangsur. Persuasi, karenanya, paling efektif bila dilakukan untuk melakukan perubahan kecil dan dilakukan untuk periode waktu yang cukup lama (Yuliah, 2019)

2.2.7 Faktor-Faktor Mencapai Komunikasi Persuasif

Segala sesuatu yang terjadi pasti ada sebabnya. Begitu juga dengan komunikasi persuasif yang memiliki penyebab dan akibat nya. Dapat kita simpulkan dengan proses komunikasi persuasif tersebut adanya faktor- faktor yang membuat komunikasi persuasif tersebut tercapai. Menurut Noutstine ada beberapa faktor yang membuat kecapaian tujuan tersebut yaitu:

1. Kejelasan Tujuan

Kejelasan Tujuan dari komunikasi persuasif adalah untuk mempengaruhi sikap, pendapat, serta perilaku audiens. Mengubah sikap, berkaitan dengan aspek afektif, tujuan komunikasi persuasif dalam aspek ini yaitu menggerakkan hati, menimbulkan perasaan tertentu, menyenangkan, dan menyetujui terhadap ide yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dikemukakan orang lain. Mengubah pendapat berkaitan dengan aspek konitif yang menyangkut dengan aspek- aspek kepercayaan, ide, dan konsep. Dalam proses ini, terjadinya peralihan pada diri audiens yang berkaitan dengan pikirannya.

2. Memikirkan Secara Cermat Orang Yang Dihadapi

Komunikasi persuasif yang akan kita hadapi sangat beragam dan kompleks. Keberagaman dan kekompleksan tersebut dapat dilihat dari karakteristik demografis, jenis kelamin, level pekerjaan, suku bangsa hingga gaya hidup dan aspek-aspek lainnya. Oleh karena itu, sebelum melakukan komunikasi persuasif, akan sangat bermanfaat jika aspek-aspek pribadi dan sosial persuadee, dipelajari dan dipertimbangkan dengan seksama.

3. Memilih Strategi Yang Tepat

Strategi komunikasi persuasif merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku seseorang atau audiens. Oleh karena itu, dalam strategi yang dibuat, harus mencerminkan operasional taktis. Sehingga, yang harus diperhatikan yaitu siapa sasaran kita, apa pesan yang disampaikan, mengapa harus disampaikan, dimana lokasi penyampaian pesan tersebut, serta apakah waktu yang digunakan cukup tepat (Soemirat *et all.*, 2018)

2.2.8 Teknik Komunikasi Persuasif

Di dalam suatu komunikasi seorang komunikator harus bisa melakukan pengontrolan pesan nya didalam pengontrolan tersebut, menurut Onong Uchjana ada beberapa teknik komunikasi persuasif yaitu :

1. Teknik Asosiasi

Dimana seorang persuader dalam menyajikan pesan komunikasi dengan cara objek

2. Teknik Integrasi

Merupakan Persuader menyatukan diri secara komunikatif.

3. Teknik Ganjaran

Cara mempengaruhi persuadee dengan mengiming-ngiminingkan hal-hal yang menguntungkan.

4. Teknik Tataan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana seorang komunikator berupaya menyusun pesan komunikasi sedemikian rupa, sehingga pesan tersebut menjadi enak di dengar. Dalam teknik pesan ini dikemas untuk menjadi menarik sehingga memikat perhatian setiap komunikan yang menerima pesan tersebut (Hanafiah, 2022).

2.2.9 Strategi Komunikasi Persuasif

Strategi adalah suatu rencana yang bersifat teliti dan hati hati yang telah dirancang untuk mencapai suatu target yang telah ditetapkan. Di dalam strategi komunikasi persuasif ini ada beberapa hal dan yang harus sangat di perhatikan yaitu :

1. Spesifikasi tujuan persuasif
2. Identifikasi kategorisasaran
3. Perumusan strategi persuasif
4. Pemilihan metode persuasif yang diterapkan

Adanya juga langkah-langkah dalam perumusan strategi komunikasi persuasif yaitu : (Maulana *et all.*, 2023)

1. Pengumpulan analisis data
2. Analisis dan evaluasi data
3. Identifikasi masalah
4. Pemilihan masalah yang ingin disampaikan dan dipecahkan
5. Perumusan tujuan
6. Perumusan alternative pemecahan masalah
7. Penetapan cara mencapai tujuan
8. Evaluasi hasil kegiatan
9. Rekonsiderasi.

b. Teori AIDDA

Dimulainya komunikasi dengan membangkitkan perhatian akan menjadikan suksesnya komunikasi. Setelah perhatian muncul kemudian diikuti dengan upaya menumbuhkan minat yang merupakan tingkatan lebih tinggi dari perhatian. Minat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan titik pangkal untuk tumbuhnya hasrat. Selanjutnya seorang komunikator harus pandai membawa hasrat tersebut untuk menjadi suatu keputusan komunikan untuk melakukan suatu kegiatan yang diharapkan komunikator (Machfoedz, 2011).

Dalam komunikasi, peran komunikator sebagai penyampai pesan berperan penting. Strategi komunikasi yang dilakukan harus luwes sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi. Suatu pengaruh yang menghambat komunikasi bisa datang sewaktu-waktu, lebih lagi jika komunikasi dilangsungkan melalui media massa. Faktor-faktor yang berpengaruh bisa terdapat pada komponen-komunikan, sehingga efek yang diharapkan tak kunjung tercapai.

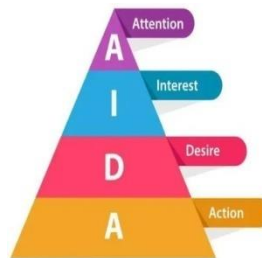
Menurut Effendy dalam bukunya Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, ABIDA adalah akronim dari kata-kata *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), *Desire* (hasrat), *Decision* (keputusan), *Action* (tindakan/kegiatan). Adapun keterangan dari elemen-elemen dari model ini adalah:

1. Perhatian (*Attention*)
Keinginan seseorang untuk mencari dan melihat sesuatu
2. Ketertarikan (*Interest*)
Perasaan ingin mengetahui lebih dalam tentang suatu hal yang menimbulkan daya tarik bagi konsumen.
3. Keinginan (*Desire*)
Kemauan yang timbul dari hati tentang sesuatu yang menarik perhatian.
4. Keputusan (*Decision*)
Kepercayaan untuk melakukan sesuatu hal
5. Tindakan (*Action*)
Suatu kegiatan untuk merealisasikan keyakinan dan ketertarikan terhadap sesuatu.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Model Teori AIDDA



Komunikasi persuasif didahului dengan upaya membangkitkan perhatian (*attention*) komunikan. Jika tidak ada perhatian secara langsung dari komunikan kepada komunikator, komunikasi persuasif tidak akan dapat dilakukan. Usaha dalam membangkitkan perhatian ini tidak hanya dalam gaya mengemukakan pesan, tapi juga dalam penampilan dalam menghadapi komunikan. Apabila perhatian tersebut sudah tumbuh, tahap selanjutnya yaitu dengan menumbuhkan rasa tertarik (*interest*) sehingga seorang komunikan mempunyai hasrat atau keinginan (*desire*) untuk memenuhi apa yang diajukan komunikator, dan kemudian akan ada keputusan (*decision*) untuk melakukan kegiatan (*action*) sesuai dengan ajakan komunikator (Effendi, 2011).

Penjelasan teori AIDDA yang merupakan tahapan dari komunikasi persuasif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Attention*(Perhatian)

Setiap program yang dibuat oleh BNN kabupaten Kuantan Singingi, harus menarik perhatian pendengar/masyarakat, hal ini merupakan tahapan komunikasi persuasive yang paling utama. Menarik perhatian masyarakat didasarkan atas macam-macam bentuk komunikasi dan penyampaian pesan yang menyentuh hati, dan lain- lain.

2. *Interest*(Keterarikan)

Setiap program BNN kabupaten Kuantan Singingi dalam program tersebut dibuat dengan memiliki tujuan supaya pendengar/masyarakat memiliki pemahaman tentang bahaya nya pemakaian narkoba dan pendengar/masyarakat lebih tertarik untuk hidup sehat jauh dari narkoba.

3. *Desire*(Keinginan)

Selain perhatian dan ketertarikan dengan pembuatan program yang baik oleh BNN kabupaten Kuantan Singingi dapat menimbulkan keinginan pendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

/masyarakat dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba (Tambunan *et all.*,2022)

4. *Decision*(Keputusan)

Setelah program dari BNN kabupaten Kuantan Singingi di dilakukan, pendengar/masyarakat akan mengambil keputusan betapa penting nya hidup sehat jauh dari narkoba.

5. *Action*(Tindakan)

Yang terakhir adalah komunikasi persuasif yang diberikan oleh BNN kabupaten Kuantan Singingi. Dimana pendengar/masyarakat melakukan tindakan untuk mulai sadar akan bahayanya narkoba dan juga pendengar/masyarakat mengikuti arahan dari BNN kabupaten Kuantan Singingi sehingga pendengar/masyarakat mulai menjalani hidup sehat jauh dari narkoba .

Teori AIDDA digunakan agar terjadi efektivitas penyampaian spesan dengan cara menarik perhatian komunikan. Kondisi yang harus dipenuhi jika kita menginginkan agar suatu pesan membangkitkan tanggapan yang kita kehendaki, dengan memperhatikan :

- Pesan harus dirancang dan disampaikan sehingga menarik.
- Pesan harus menggunakan lambang-lambang tertuju kepada pengalaman antara komunikator dan komunikan, sehingga dimengerti.
- Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi komunikan.
- Pesan harus menyarankan suatu jalan untuk memperoleh kebutuhan komunikan.

Inti dari model teori AIDDA adalah rangkaian proses menyusun penyampaian pesan yang mampu membangkitkan, menggugah rasa tertarik khalayak sehingga timbul keinginan untuk membeli hingga tindakan membeli atau sama seperti melakukan apa yang pada awalnya akan kita lakukan

Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam komunikasi yang efektif, terlebih dahulu komunikator harus berusaha membangkitkan kesadaran komunikan (dalam hal ini adalah pendengar) hingga dapat memunculkan perhatian disusul dengan adanya sebuah keinginan agar terjadi sebuah keputusan dan tindakan terhadap apa yang komunikasikan tersebut.

7. Upaya

Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah usaha,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikhtisar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluarnya.

Dalam rangka melakukan upaya pencegahan, pemberantasan dan penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba lintas negara, perlu digunakan pendekatan multi dimensional dengan memanfaatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dari penerapan teknologi. Sebagaimana diungkapkan oleh Wijaya (2005) mengatakan bahwa, penanggulangan terhadap peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba dapat di tempuh melalui berbagai strategi dan kebijakan pemerintah yang kemudian dilaksanakan secara menyeluruh dan simultan oleh aparat terkait bekerjasama dengan komponen masyarakat anti narkoba. Adapun strategi penanggulangan terhadap peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengurangan Permintaan (*Demand Reduction*) Narkoba

Strategi pengurangan permintaan meliputi pencegahan penyalahgunaan narkoba. Upaya ini meliputi:

a. Primer Atau Pencegahan Dini

Yaitu ditujukan kepada individu, keluarga atau komunitas dan masyarakat yang belum tersentuh oleh permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dengan tujuan membuat individu, keluarga, dan kelompok untuk menolak dan melawan narkoba.

b. Pencegahan Sekunder Atau Pencegahan Kerawanan

Yaitu ditujukan kepada kelompok atau komunitas yang rawan terhadap penyalahgunaan narkoba. Pencegahan ini dilakukan melalui jalur pendidikan, konseling, dan pelatihan agar mereka berhenti, kemudian melakukan kegiatan positif dan menjaga agar mereka tetap lebih mengutamakan kesehatan.

c. Pencegahan Tertier

Yaitu pencegahan terhadap para pengguna/pecandu kambuhan yang telah mengikuti program terapi dan rehabilitasi, agar tidak kambuh lagi.

2. Pengawasan Sediaan (*Supply Control*) Narkoba

a. Pengawasan jalur legal narkoba

Narkoba dan prekursor untuk keperluan medis dan ilmu pengetahuan serta untuk keperluan industri diawasi oleh pemerintah. Pengawasan jalur legal ini meliputi pengawasan penanaman, produksi, importasi, eksportasi, transportasi pengangkutan, distribusi dan penyampaian oleh instansi terkait,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam hal ini departemen kehutanan.

- b. Pengawasan jalur ilegal narkoba

Pengawasan jalur ilegal narkoba meliputi pencegahan di darat, di laut dan di udara. Badan narkotika nasional telah membentuk *airport* dan *seaport interdiction task force* (satuan tugas pencegahan pada kawasan pelabuhan udara dan pelabuhan laut).

3. Pengurangan Dampak Buruk (*Harm Reduction*) Penyalahgunaan Narkoba.

Sampai saat ini pemerintah secara resmi hanya mengakui dan menjalankan dua strategi yaitu pengurangan permintaan dan pengawasan sediaan narkoba. Namun menghadapi tingginya prevalensi OHD (orang dengan HIV/AIDS) dikalangan penyalahgunaan narkoba dengan jarum suntik secara bergantian, maka pada 8 Desember 2003 BNN telah mengadakan nota kesepahaman dengan KPA (komisi penanggulangan HIV/AIDS), nomor 21 kep/menko/kesra/XII/BNN, yang bertujuan untuk membangun kerjasama antara komisi penanggulangan AIDS (KPA) dengan BNN dalam rangka pencegahan penyebaran HIV/AIDS dalam pemberantasan penyalahgunaan narkotika .

- a. Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba merupakan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh Pemerintah dengan mengedepankan Polri dan BNN (Badan Narkotika Nasional), agar dapat mewujudkan sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Adapun upaya pencegahan dan pemberantasan Narkoba dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pertama, Preemtif yaitu upaya pencegahan yang dilakukan secara dini. Kedua, Preventif yaitu upaya yang sifatnya strategis dan merupakan rencana aksi jangka menengah dan jangka panjang, namun harus dipandang sebagai tindakan yang mendesak untuk segera dilaksanakan. Ketiga, Represif, merupakan upaya penanggulangan yang bersifat tindakan penegakan hukum mulai yang dilakukan oleh intelijen Kepolisian dalam proses penyidik yang meliputi Pengintaian, penggerbakan, dan penangkapan guna menemukan pengguna maupun pengedar Narkoba beserta bukti- buktinya.

- b. Upaya pencegahan dan pemberantasan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba perlu dilakukan secara komprehensif dan multidimensional. Sehingga perlu berusaha menghilangkan pandangan bahwa masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba bukan hanya masalah pemerintah saja, tetapi merupakan masalah yang harus ditanggulangi bersama. Pencegahan dan pemberantasan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dilakukan dengan

membangun upaya pencegahan yang berbasis masyarakat (Hariyanto, 2018).

2.2.10 Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba

Pola hidup sehat adalah gaya hidup yang memerhatikan semua aspek kondisi kesehatan seseorang. Tak hanya soal makanan, tapi juga kebiasaan orang itu dalam menjalani gaya hidup. Kesehatan adalah hal penting yang mendukung semua kegiatan dan aktivitas yang kita lakukan.

Narkoba adalah singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan adiktif lainnya. Narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan syaraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya kerja otak berubah (meningkat atau menurun), demikian juga fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernapasan dan lainnya) (Hariyanto, 2018).

Adapun manfaat pola hidup sehat jauh dari narkoba adalah sebagai berikut: (Balangankab.bnn.go.id)

1. Terhindar dari Berbagai Macam Penyakit

Manfaat pola hidup sehat pertama yang pastinya dapat kamu rasakan dengan segera adalah tubuh menjadi lebih sehat. Dengan rutin mengonsumsi makanan sehat setiap hari, badan kamu akan dipenuhi lebih banyak nutrisi dan dapat meningkatkan metabolisme serta memperkuat imun.

Ketika kamu menerapkan pola hidup sehat dengan melakukan hal-hal yang baik untuk tubuh, kemungkinan terkena penyakit ringan dan berat secara otomatis akan berkurang. Beberapa penyakit yang bisa kamu hindari antara lain adalah maag dan obesitas karena makan tidak teratur, migrain karena terlalu banyak beradang, dan bahkan penyakit berat seperti jantung, diabetes, dan juga kanker.

2. Memiliki Banyak Energi

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, ketika kamu menjalani pola hidup sehat dan memerhatikan apa yang kamu masukkan ke dalam badan, maka metabolisme dapat meningkat.

Ketika metabolisme bekerja lebih cepat, badan akan memiliki lebih banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

energi alami yang dapat digunakan untuk melakukan aktivitas seperti menyelesaikan pekerjaan dan mungkin berolahraga.

3. Meningkatkan Produktivitas

Karena kesehatan badan terjaga dan memiliki banyak energi, otomatis produktivitas juga akan meningkat. Dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan bahkan mewujudkan impianmu tanpa hambatan.

Memakan makanan yang bernutrisi juga ternyata berpengaruh terhadap fungsi otak. Selain menyehatkan badan otak juga dapat berfungsi lebih optimal dan bisa melakukan aktivitas secara lebih produktif lagi.

2.3. Konsep Operasional

Di dalam konsep operasional menurut Singarimbun yang merupakan salah satu simbol bagaimana nantinya suatu variabel akan diukur ataupun diteliti. Dapat kita simpulkan dari konsep operasional, maka peneliti dapat mengetahui baik buruknya suatu variable tersebut (Anggito *et all.* 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan konsep operasional untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Komunikasi Persuasif BNN Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba merujuk pada faktor-faktor menurut Nothstine, yaitu: (Masruroh, 2020)

1. Kejelasan tujuan

Tujuan dari komunikasi persuasif yaitu untuk mengubah sikap, pendapat, tujuan, serta perilaku orang lain agar menyesuaikan apa yang diinginkan komunikator. Kejelasan tujuan dalam penelitian ini adalah Komunikasi persuasive yang dilakukan oleh BNN kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba

2. Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi

Memikirkan secara cermat orang yang dihadapi yaitu sasaran persuasi yang mempunyai keragaman yang cukup lengkap. Keragaman tersebut dapat dilihat dari karakteristik demografis, jenis kelamin, level pekerjaan, suku bangsa hingga gaya hidup. BNN kabupaten Kuantan Singingi melakukannya dengan sosialisasi kepada masyarakat .

3. Memilih strategi yang tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi persuasif merupakan golongan dari perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi. Strategi komunikasi yang digunakan BNN kabupaten Kuantan Singingi yaitu dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter dan Youtube.

Dari konsep-konsep tersebut dapat dipahami bahwa BNN kabupaten Kuantan Singingi melakukan komunikasi persuasif, salah satunya terkait dengan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba, sehingga masyarakat akan menilai hal yang akan dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi sebagai *feed back* dalam keberlangsungan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional kabupaten Kuantan Singingi

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir digunakan untuk memudahkan penulis dalam mencari jawaban dalam permasalahan yang telah dirumuskan dan perlu penjabaran secara detail dalam konsep teoritis agar mudah dipahami.

Kerangka pikir penelitian ini digambarkan berdasarkan sebuah alur kerangka penelitian. Penerapan komunikasi persuasif digunakan untuk mengupayakan masyarakat hidup sehat jauh dari narkoba, memanfaatkan teknik komunikasi persuasif sebagai alat merubah sikap dan tindakan berdasarkan informasi yang diterima.

Dalam penelitian ini, penulis menjadikan teori komunikasi AIDDA dan faktor-faktor komunikasi persuasif menurut Nothstine untuk mencapai komunikasi persuasif Badan Narkotika Nasional kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba. Teori ini dipilih karena untuk komunikasi persuasif BNN kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba diperlukan cara membujuk/mempengaruhi masyarakat melalui pesan komunikasi persuasif agar pendengar atau masyarakat tahu betapa pentingnya hidup sehat tanpa narkoba. Untuk memperjelasnya dapat dilihat dari kerangka berpikir di bawah berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

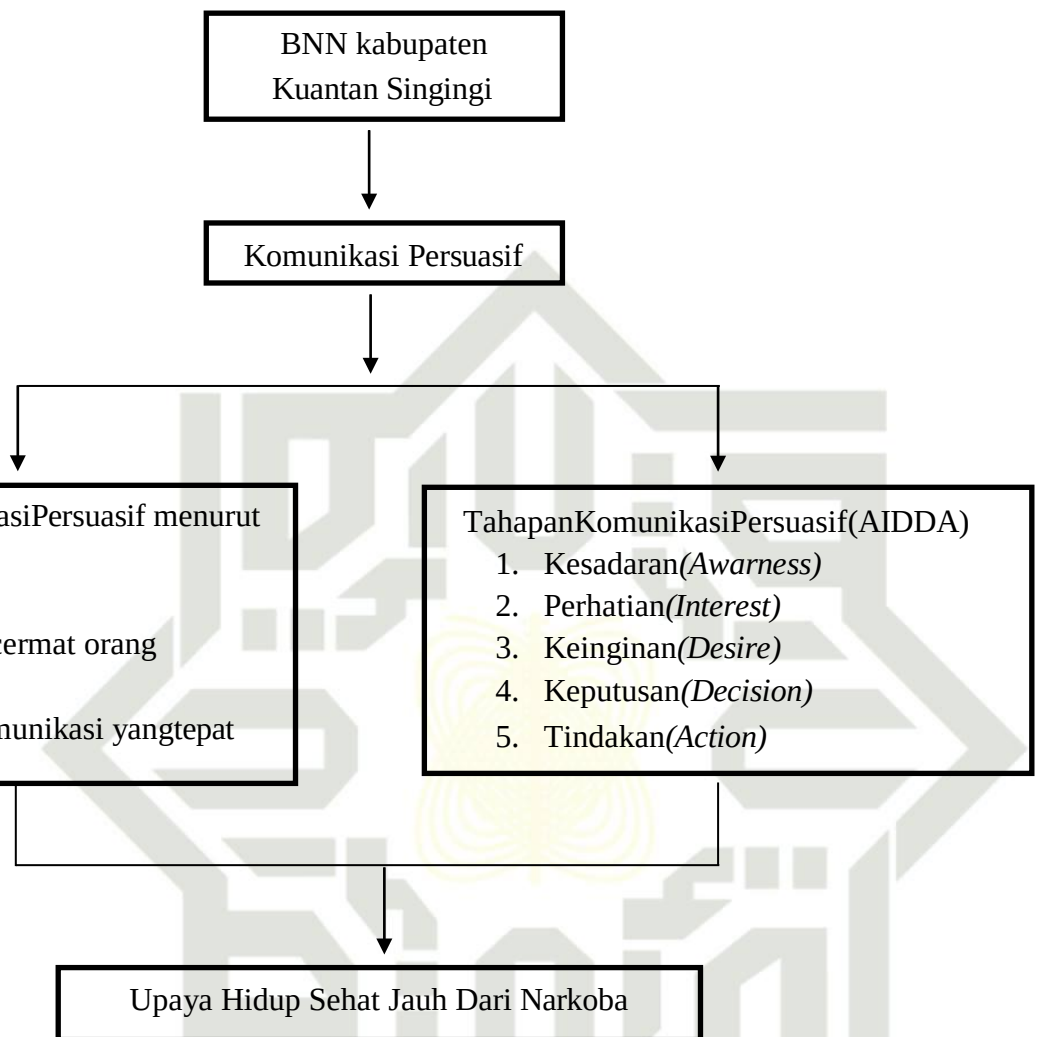
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Sumber : Olahan Peneliti

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan suatu persoalan, menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum, dan dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban terhadap penelitian (Herdayanti dan Syahrial, 2019).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan (Abdussamad *et all.*, 2021).

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini sering disebut sebagai metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematika statistik dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Fitrah, 2018).

Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif adalah agar penelitian tersebut dapat menggambarkan fenomena yang terjadi terkait komunikasi Persuasive BNN kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor Badan Narkotika Nasional kabupaten Kuantan Singingi yang beralamat di Jalan Proklamasi, Sungai Jering, Kecamatan Kuantan Tengah. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Februari-Maret 2023.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data didapat apabila peneliti tersebut menggunakan kuesioner atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, dimana sumber data disebut sebagai

responden, yang merupakan orang yang menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diberikan peneliti baik pertanyaan berupa tulisan maupaun lisan yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yang disebut dengan sumber data utama penelitian, dapat diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau dari objek penelitian. Menurut Sugiyono data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Sederhananya, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung (Sugiyono, 2008)

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap BNN kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak terkait yaitu BNN kabupaten Kuantan Singingi.

2. Sumber Data Skunder

Menurut Husein Umar (2013) data skunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk table-tabel atau diagram- diagram (Umar, 2013)

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau instansi terkait melalui dokumentasi berupa laporan yang ada, buku maupun catatan yang terkait dengan fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini berkaitan dengan data sekunder, peneliti akan mencari informasi mengenai dokumen-dokumen, data-data, beserta dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Menurut Ardianto (2011) *informan* dalam penelitian adalah orang yang dapat memberikanketerangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian untuk mendapatkan data informasi yang akurat dan lainnya sebagai tujuan dari penelitian yaitu : (Narbuko *et all.*, 2005)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Key Informan

Yang dimaksud dengan informan kunci (*key informan*) adalah orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau dilakukan secara berantai dengan meminta informasi pada orang yang telah diwawancarai atau dihubungi sebelumnya (Faradina, 2016)

Key informan dalam penelitian ini adalah Kepala BNN kabupaten Kuantan Singingi, AKBP. Sofyan, S.H., M.H.

1. Informan Pendukung

Yang dimaksud dengan informan pendukung adalah orang yang memberikan tambahan informasi yang tidak disampaikan oleh *key informan* dan menjadi pelengkap analisis pembahasan penelitian.

Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Eldy Kasra, S.Kep selaku Kasubbag Umum, Essa Perasada Putra, S.Kom selaku SUB Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Gustri Rahmad. S.KM selaku SUB Koordinator Rehabilitasi, Ardelia, S.Kom selaku Tim Sosialisasi Desiminasi dan Informasi, dan Deli Wati selaku masyarakat.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Nama	Jabatan	Keterangan
AKBP. Sofyan, S.H., M.H	Kepala BNN kabupaten Kuantan Singingi	<i>Key Informan</i>
Eldy Kasra, S.Kep	Kasubbag Umum	Informan Pendukung
Essa Perasada Putra, S.Kom	SUB Koordinator Pencegahan Dan Pemberdayaan Masyarakat	Informan Pendukung
Gustri Rahmad. S.KM	SUB Koordinator Rehabilitasi	Informan Pendukung
Ardelia, S.Kom	Tim Sosialisasi Desiminasi dan Informasi	Informan Pendukung
Deli Wati	Masyarakat	Informan Pendukung

Sumber Data: Data Olahan Peneliti 2023

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang penting bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitiannya dalam mendapatkan sebuah data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam penelitian (Djaelani, 2013)

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan seksama dan bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Observasi pada konsep pengalaman dapat muncul secara tiba-tiba, berdasarkan pada gejala-gejala umum, kejadian atau fenomena social yang terjadi serta tipe perilaku tertentu. Observasi dapat digunakan oleh penulis untuk mencari data yang ada dengan melihat langsung kegiatan sehari-hari informan dan dapat mencatat secara bersamaan adanya kejadian tertentu.

Tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis. Dalam melakukan Teknik observasi harus memperhatikan prinsip etis yaitu, menghormati harkat dan martabat kemanusiaan, privasi dan kerahasiaan subjek, keadilan dan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Namun apabila tidak cermat observasi dapat menimbulkan perilaku atau sikap yang berbeda dengan perilaku sehari-hari karena merasa diamati (Hasanah, 2017)

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan tanya jawab dengan informan untuk memperoleh informasi secara lengkap, adil, dan akurat mengenai sesuatu yang sedang diteliti (Harahap, 2019). Sebelum melakukan wawancara, pastikan bahwa calon informan adalah orang yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang informasi-informasi yang dibutuhkan (Pujaastawa, 2016)

Dari teknik inilah, sejumlah pertanyaan yang diajukan untuk mengetahui komunikasi persuasif BNN kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya hidup sehat jauh dari narkoba. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terencana yang dilengkapi dengan *interview guide* (pedoman wawancara) dalam bentuk sejumlah daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3.6 Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian.

Uji validitas data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan (Alfianto, 2018)

Untuk Menguji Keabsahan Datanya Pada Dokumentasi

Menurut Ulfah, dkk (2022) dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian (Ulfah *et al.*, 2022)

Metode dokumentasi ini perlu dilakukan saat sedang penelitian. Dengan dokumentasi, sumber data penelitian dapat digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi. Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba buat menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang.

1. Triangulasi meliputi 4(empat) hal yaitu;
2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbedanya. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

3. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan penelitian melahirkan bias baru dari triangulasi.

4. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

5. Triangulasi Teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data, penulis akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Staef Haric University of Surabai Syarif Kasim Riau

menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari sumber atau kemudian dibandingkan dengan hasil penelitian dari sumber lainnya (Saleh 2017). Yakni penulis melakukan pengecekan dan perbandingan dari data penulis dapatkan dari hasil wawancara penulis dari sumber data dari Anggota BNN kabupaten Kuantan Singingi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal.. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data data tersebut dianalisis untuk memperoleh hasil kesimpulan.

Pada saat penelitian, teknik analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif yang mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif deskriptif secara interaktif dan berlangsung pada setiap tahapan penelitian hingga selesai. Komponen yang meliputi analisis data model interaktif yaitu : (Sugiyono, 2016)

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data didapatkan dari wawancara, observasi serta dokumentasi yang terdapat pada catatan lapangan. Adapun catatan lapangan disini dapat dilihat, dirasakan, dan didengar sendiri oleh peneliti. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penelitian wawancara dengan informan, baik dengan *key informan* maupun dengan informan pendukung.

2. Reduksi data

Proses dilakukan secara tertulis dilapangan berupa pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan data kasar. Reduksi data merupakan bagian dari analisis sehingga kesimpulannya ditarik dan diverifikasi. Reduksi data penulisan akan membuat beberapa ringkasan, memfokuskan serta mempertegas bagian yang penting sehingga dapat menarik kesimpulan.

3. Penyajian data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data ini sebagai sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan untuk dapat menarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun penyajian yang dilakukan yaitu berbentuk sederhana dan selektif sehingga nantinya mudah untuk dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Analisis data yang ketiga ini dilakukan untuk menjawab beberapa dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Menarik sebuah kesimpulan merupakan tahap akhir, dimana peneliti menggunakan cara pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus. Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh sebagian dari penarikan kesimpulan (Milles, 2007)



BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional Kab. Kuantan Singingi

Badan Narkotika Nasional (disingkat BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol. BNN dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden.

Dasar hukum BNN adalah Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. Sebelumnya, BNN merupakan lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2002, yang kemudian diganti dengan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2007.

Sejarah penanggulangan bahaya narkotika dan kelembagaannya di Indonesia dimulai tahun 1971 pada saat dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 6 Tahun 1971 kepada Kepala Badan Koordinasi Intelijen Nasional (BAKIN) untuk menanggulangi 6 (enam) permasalahan nasional yang menonjol, yaitu pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkoba, penanggulangan penyelundupan, penanggulangan kenakalan remaja, penanggulangan subversi, pengawasan orang asing.

Sebagaimana kita ketahui bersama, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba saat ini menunjukkan peningkatan, sehingga menjadi ancaman yang serius terhadap berbagai aspek kehidupan dan kelangsungan hidup bangsa. Secara faktual hampir dapat dipastikan tidak ada satu wilayah pun di negeri ini yang bebas dari ancaman narkoba termasuk wilayah Kabupaten Kuantan .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu sesuai dengan amanat undang-undang nomor 35 tahun 2019 tentang Narkotika dan berdasarkan Surat dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor B/2225/M.PAN-RB/7/2013 tanggal 4 juli 2013 dibentuklah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi yang saat itu di Pimpin oleh Bapak Wim Jefrizal, S.H. yang dilantik langsung oleh Kepala BNN RI Komjen Anang Iskandar.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi pada awal tahun 2014 memiliki jumlah pegawai saat itu delapan orang di dalam delapan orang itu terdapat tiga orang PNS dan 5 orang merupakan tenaga kontrak (TKK). Bulan Mei 2014 dengan adanya penerimaan PNS oleh BNN RI dan BNN Kabupaten Kuantan Singingi mendapatkan alokasi PNS sejumlah delapan orang PNS. Dengan adanya penerimaan PNS yang dilakukan BNN maka untuk tahun pertamaberi diri nya BNN Kuantan Singingi memiliki pegawai sebanyak 16 (enam belas) orang, terdapat 11 PNS dan 5 TKK. Pada tahun 2015 BNN Kabupaten Kuantan Singingi mendapat kan 2 orang kuota tambahan PNS, tahun 2018 1 orang PNS, dan pada tahun 2020 bertambah 1 orang PNS. Sehingga pada saat ini pegaian 31 BNN Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 25 orang pegawai yang terdiri dari 10 ASN, 2 POLRI, dan 13 TKK.

4.2 Logo Badan Narkotika Nasional

Gambar 4.1 Logo Badan Narkotika Nasional



1 Makna Bentuk

- a. Lingkaran berwarna emas menjelaskan satu kesatuan yang tidak memberikan celah bagi penyalahguna dan pengedar gelap narkoba.
- b. Bintang, merupakan simbolisasi cita-cita luhur BNN untuk mewujudkan masyarakat Indonesia bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- c. Tulisan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman bahwa Badan Narkotika Nasional adalah Aparat pemerintah RI yang memiliki tugas khusus dalam menanggulangi permasalahan narkoba.

- d. Garuda melambangkan bahwa komitmen BNN terhadap tekad pemerintah RI dalam upaya menanggulangi permasalahan narkoba.
- e. Huruf BNN menunjukkan terminologi Badan Narkotika Nasional.

Makna Warna

- a. Warna Hitam artinya keseriusan dan ketegasan.
- b. Warna Kuning gading memiliki kreativitas dan inovatif makna kecerdasan, antusiasme
- c. Warna biru tua dan biru muda, artinya lambing universalisme
- d. Warna Putih, artinya keluhuran cita-cita.

4.3 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi

1. Visi

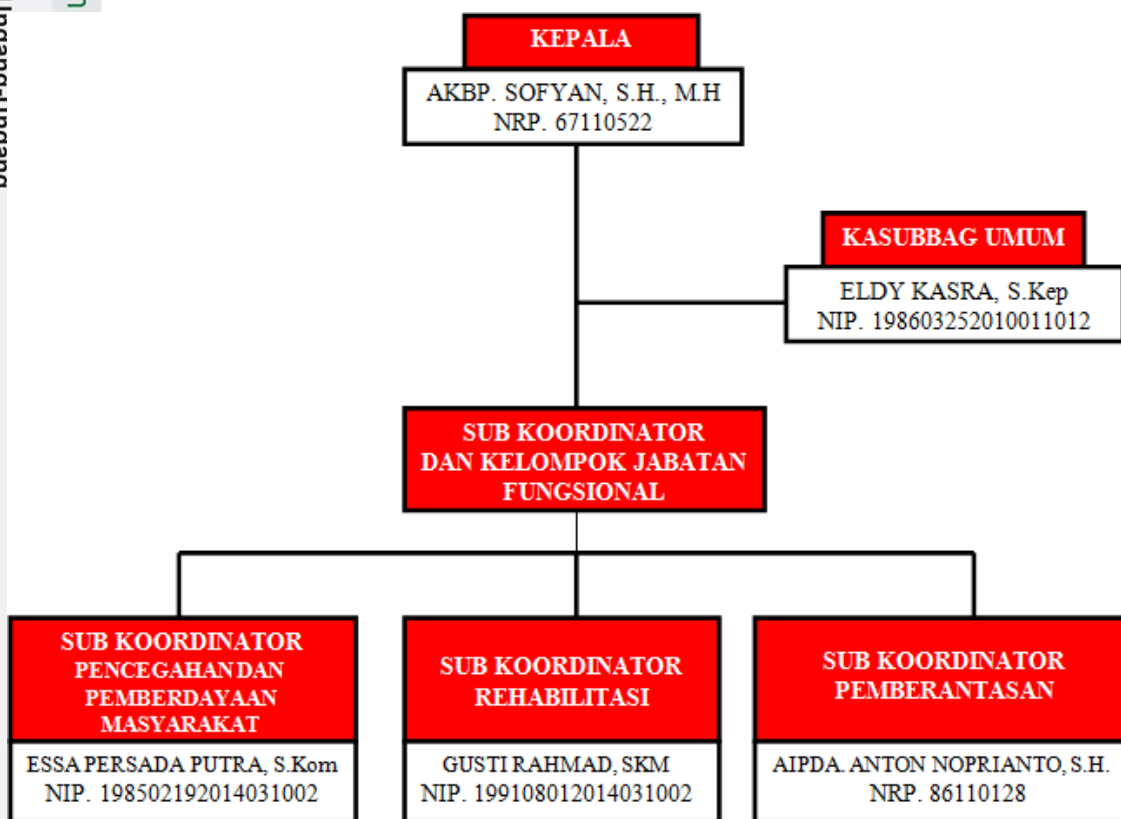
Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh koponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya di Indonesia”.

2. Misi

- a. Menyusun kebijakan nasional P4GN
- b. Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- c. Mengkoordinasikan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan Peredaran gelap narkotika, psikotropika, precursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba)
- d. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.
- e. Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN

dan diserahkan kepada Presiden

4.4 Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Kab.Kuantan Singingi



Gambar4.2 Struktur BNN Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Tugas Badan Narkotika Nasional Kab.Kuantan Singingi

Tugas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Kuantan Singingi:

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
3. Berkoordinasi dengan kepala kepolisian Negara Republik Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
4. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
5. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
6. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Psikotropika Narkotika.
7. Melalui kerjasama bilateral dan multilateral, baik regional maupun internasional, guna mencegah dan memberantas pengedar gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
8. Mengembangkan laboratorium Narkotika dan Prekursor Narkotika.
9. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan pengedaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika.
10. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Program P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Pedaran Gelap Narkoba)

Program P4GN (pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba) merupakan suatu upayah pemerintah dalam melaksanakan gerakan pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan pedaran gelap narkoba, untuk mewujudkan lingkungan masyarakat Indonesia bebas dari ancaman bahaya narkoba.

Program P4GN merupakan suatu cara pemerintah dalam melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari ancaman dan bahaya dari penyalahgunaan dan pedaran gelap narkoba. Program P4GN memberikan informasi pemahaman dan pembelajaran kepada masyarakat tentang bahaya dampak negatif dari narkoba. Upaya menghindari dari penyebaran dan pedaran gelap narkoba di kalangan masyarakat maka dari itu pemerintah berupaya untuk merangkul masyarakat untuk memahami bahaya narkoba dan menjadi pelopor pemberantasan narkoba.

Program P4GN merupakan program BNN (Badan Narkotika Nasional) yang bertujuan untuk pencegahan dan pemberantasan narkotika. Dasar hukum Program P4GN merupakan Undang-Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang “Narkotika” dan Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2018 tentang “ rencana aksi nasional pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan pedaran gelap narkotika dan prekursor narkotika”.

Pelaksanaan Program P4GN di sektor BNN (Badan Narkotika Nasional Kabupaten) Kabupaten Singingi dimulai dari berdirinya BNN (Badan Narkotika Nasional Kabupaten) Kabupaten Singingi pada tahun 2014 yang merupakan program kerja dari diputi pencegahan yang termasuk dalam DIPA (Dana Isian Pelaksanaan Anggaran) BNN.

Program P4GN di BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Kuantan Singingi dilaksanakan oleh bagian struktur P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat) dimana dalam program P4GN dilakukan sosialisasi kepada sasaran yang ditentukan yaitu masyarakat, pelajar, remaja, pemerintahan. Program P4GN 35 dilakukan dengan memberikan informasi kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat, pelajar, dan dalam lingkungan pemerintahan, dan sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial dan media cetak.

Anggota P2M Sosialisasi P4GN: Koordinator Sosialisasi P4GN/ Penyuluh Narkotika Ahli Muda: Essa Persada Putra, S.Kom (Subkoordinator P2M) Penyuluh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

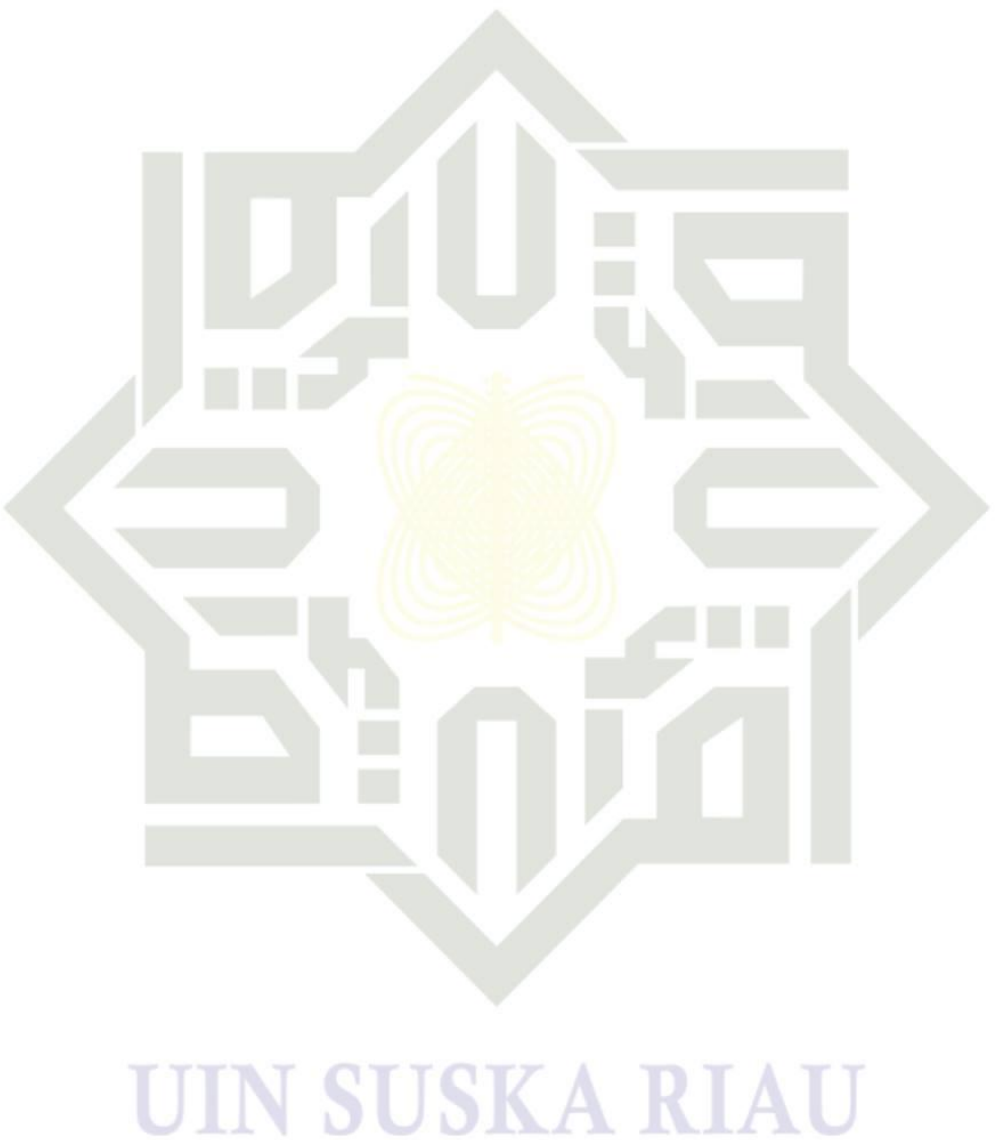
Naikoba Ahli Pertama:1.Amrul Fikri Hamid S.KM, 2. Togu Monang, SH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai Komunikasi Persuasif BNN Kab.Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba.

Dalam mengatasi program upaya hidup sehat jauh dari narkoba BNN Kab.Kuantan Singingi menggunakan komunikasi persuasif yang merujuk pada faktor-faktor komunikasi persuasif menurut konsep Nothstine, yang pertama mengenai kejelasan tujuan yangmana bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, serta perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai yang diharapkan komunikator, agar berjalannya program upaya hidup sehat jauh dari narkoba di Kab.Kuantan Singingi terlebih dahulu BNN Kab.Kuantan Singingi melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang upaya hidup sehat jauh dari narkoba, agar masyarakat mengerti maksud dan tujuan dari program upaya hidup sehat ini dengan menghimbau masyarakat untuk memperhatikan asupan pola makanannya, menghindari lingkungan yang terjerumus dengan narkoba, menahan diri untuk tidak mencoba narkoba serta dapat menyempatkan diri untuk melakukan olahraga.

Kedua, memikirkan secara cermat orang yang dihadapi yang terkait dengan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba, yaitu BNN Kab. Kuantan Singingi tidak hanya melakukan penyuluhan atau sosialisasi terjun ke mesyarakat sajatetapi juga melakukan kunjungan langsung ke sekolah-sekolah SMA/SMK/Sederajat bersama Bhabinkatibnas untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang hidup sehat jauh dari narkoba dengan menghimbau para siswa yang mana mereka sebagai generasi penerus bangsa untuk selalu menjaga kesehatan fisik dan mental mereka dengan hidup sehat jauh dari narkoba diantaranya memperhatikan pola asupan makanan, menyempatkan diri untuk berolah raga dan yang tidak kalah penting adalah tidak terpengaruh dengan lingkungan atau ajakan teman untuk menggunakan narkoba yang dapat merusak masa depan mereka.

Ketiga, memilih strategi komunikasi yang tepat, startegi komunikasi persuasif yang dilakukan BNN Kab.Kuantan Singingi dengan berbagai cara dilakukan dengan himbauan secara langsung dengan terjun langsung ke masyarakat dan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah SMA/SMK/ Sederajat dengan mengadakan sosialiasi atau penyuluhan tentang bahaya narkoba dan hidup sehat jauh dari narkoba, maupun dengan menggunakan media sosial seperti Facebook dan Instagram BNN Kab. Kuantan Singingi dengan memposting poster tentang bahaya narkoba serta hidup sehat jauh dari narkoba.

Oleh karena itu BNN Kab.Kuantan Singingi melakukan perannya dalam



kegiatan program upaya hidup sehat. Meskipun BNN Kab. Kuantan Singingi belum sepenuhnya bisa berperan dalam menggunakan media sosial sebagai penyampaian informasi atau berita tentang kegiatan yang dilakukan BNN Kab. Kuantan Singingi.

5.2 Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti terhadap komunikasi persuasif Badan Narkotika Nasional Kab. Kuantan Singingi program upaya hidup sehat jauh dari narkoba di wilayah Kab.Kuantan Singingi, maka sebelumnya peneliti menyampaikan saran yang diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan kedepannya, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada BNN Kab.Kuantan Singingi agar terus meningkatkan usaha dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba, agar program yang dilakukan berjalan dengan lancar dan diterima baik oleh masyarakat serta para siswa yang akan menjadi penerus generasi bangsa.
2. Diharapkan masyarakat dan para siswa selalu mendukung program upaya hidup sehat jauh dari narkoba yang dilaksanakan oleh BNN Kab.Kuantan Singingi, sebagai upaya pencegahan maraknya kasus penyalahgunaan narkoba yang dapat mengganggu kesehatan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdus samad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ahmad, (2009). Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Penerbit Grafindo Cetakan yang Ke- II. hlm. 235
- Ali Anggito and Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (CV.Jejak: Jejak Publisher), 2018), 32
- Ardianto, E. (2011). Metodologi Penelitian untuk Public Realtions Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, cet. Ketiga, (Jakarta: PT Balai Pustaka, 2018), hal. 1828
- Dedy Jamaluddin Malik, Komunikasi Persuasif, (Bandung:1994) hlm:52
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.,1250
- Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta, Bandung, 25.
- Effendy, Uchjana, Onong. 2013. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Machfoedz, M. (2011). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Cakra Ilmu.
- Masruroh, L. (2020). Komunikasi Persuasif dalam Dakwah Konteks Indonesia. Scopindo Media Pustaka..
- Maulana, H., & Gumelar, G. (2013). Psikologi komunikasi dan persuasi. Jakarta: Akademia Permata, 113.
- Miles Matthew, B. A. (2007). Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi.
- Mardiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).
- Okarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). Komunikasi dalam perspektif teori dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a r c i a m i l i k U N S u s k a R i a u

U n i v e r s i t y o f S u l t a n S y a r i f K a s i m R i a u

praktik. Deepublish.

Pujastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Universitas Udayana*, 4.

Purnawan, E. A. (2002). Dynamic Persuasion. *Persuasi Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Umur, H. (2013). Metode penelitian untuk skripsi dan tesis. Jakarta: Rajawali, 42.

Jurnal

Afiati, A. I. (2015). *Komunikasi Persuasif dalam Pembentukan Sikap (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pelatih Pendidikan Militer Tamtama TNI AD di Sekolah Calon Tamtama Rindam IV Diponegoro Kebumen)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Alfiansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.

Alfianto, D. (2018). *Strategi Komunikasi Pt. Indah Kiat Pulp And Paper Kabupaten Serang Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Bagian CSR & Media Relations Melalui Program Bedah RUTILAHU (Rumah Tidak Layak Huni) Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Masyarakat Penerima Bantuan)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

ANZA, R., & Fanggini, R. *Komunikasi Persuasif Terapis Rumah Sakit Jiwa Tampan dalam Proses Rehabilitasi Pasien Narkoba* (Doctoral dissertation, Riau University).

Asis, A., & Rochim, M. (2023, January). Representasi Komunikasi Persuasif Pelatih American Football Terhadap Team. In *Bandung Conference Series: Communication Management* (Vol. 3, No. 1)..

Bagus Sanjaya, M. (2019). *Strategi Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Sumatera Selatan Dalam Pesan Moral Bahaya Pemakaian Narkotika (Studi Kasus Di Kampung Baru Jl. Teratai Putih Kecamatan Sukarame Palembang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

Besji, F. I., & Ginting, R. U. (2023). Pengaruh Komunikasi Persuasif Aparatur Desa Dalam Mengunggah Minat Warga Desa Sei Jawi-Jawi Untuk Melakukan Vaksin Covid-19. *Linimasa: Jurnal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ilmu Komunikasi, 6(1), 41-50.

Clarita, D. A. K., & Sariyani, N. K. (2020). Metode Komunikasi Persuasif untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat di Desa Kesiman Kertalangu pada Masa Pandemi Covid-19. *Linguistic Community Services Journal*, 1(1), 1-8.

Dee Yuliah, “Komunikasi Persuasif Remaja Pada Orang Tua dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Tinggi”, *Studi pada Madrasah Aliyah Nurul Falah Tanjung Baru, Lampung Selatan*, (2019): 32-34

Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82-92.

Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).

Hanafiah, H. (2022). *Teknik Komunikasi Kepada Audiens Di PT. Indah Kiat Pulp & Paper* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Hanana, A., Elian, N., & Marta, R. (2017). Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menciptakan Masyarakat Sadar Wisata Di Kawasan Wisata Pantai Padang, Kota Padang. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 6(1), 34-46.

Harahap, A. S. (2019). Teknik Wawancara Bagi Reporter Dan Moderator Di Televisi. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(01).

Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan dan Pemberantasan peredaran narkoba di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1).

Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

Herdayati, S. P., Pd, S., & Syahril, S. T. (2019). Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian. *ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 J. Online Int.Nas.Vol. 7No. 1, Januari–Juni 2019 Univ.17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689-1699.

Laifah, W., & Muksin, N. N. (2020). Kontribusi Metode Coaching Dalam Komunikasi Persuasif Pegawai Di Rsd R. Syamsudin, Sh Kota Sukabumi. *Sebatik*, 24 (2), 213–221.

Mawati, I. (2021). Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital. *Medium*, 9(1), 58-80

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- NADELIS, N. (2022). Komunikasi Persuasif Polsek Rao Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Di Kampung Beringin Limau Kapas Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Putra, J. R. (2018). Analisis komunikasi persuasif badan narkotika nasional kota samarinda dalam sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah atas kota samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42-54
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Simorangkir, N. R., Menanti, A., & Aziz, A. (2014). Kontribusi komunikasi persuasif guru terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 6(2), 68-76
- Soemirat, S., & Suryana, A. (2014). Falsafah dan Konsep-konsep Dasar Komunikasi Persuasif. *Komunikasi Persuasif*, 1, 41.
- Subiakto, H. (2016). Transformasi Teknologi Komunikasi Digital Terhadap Perubahan Sosial Sebagai Persoalan Aktual.
- Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: CV. Alfabetaah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Erni, S. (2023). *Komunikasi Persuasif Da „I Dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Anak Di Muhammadiyah Boarding School At-Tanwir Kecamatan Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Utah, U., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153-161.
- Utami, I. P. T. PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF.
- Wambrau, N. R., Randang, J. R., & Kalesaran, E. (2019). Peran Komunikasi Persuasif Customer Service Dalam Menarik Simpati Pada Pelanggan di PT. Bank Papua Cabang Biak Kota. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 8(2).
- Wati, F. F. (2017). Kemampuan Komunikasi Persuasif Pengelola Museum Provinsi Sulawesi Tengah. *Kinesik*, 4(1), 144-151
- Widodo, A. (2017). Komunikasi Bully. *JIPSI-Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi UNIKOM*, 6
- Yasari, P. (2021). Komunikasi Persuasif Pada Program Acara Pendidikan “Yo Ngopi Luk” Tvri Bangka Belitung. *Komunikasia: Journal of Islamic Communication and Broadcasting*, 1(1), 19-34.



Yunus, M. R., & Sumirii, E. (2019). Komunikasi Persuasif Orang Tua Dalam Pembentukan Moral Anak Di Kampung Yafdas. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 1(1), 34-44.

Website:

<https://bnn.go.id/>

<https://kuansingkab.bnn.go.id/>

<https://kuansingkab.bnn.go.id/perkuat-ketahanan-diri-remaja-anti-narkoba-bnnkuansing/>

<https://nasional.kompas.com/read/2020/06/06/08172281/>

https://www.komdigi.go.id/berita/berita_pemerintahan/detail/kemenkominfo-dan-bnn-sosialisasi-anti-narkoba-putus-mata-rantai_informasi-keliru-tentang-narkoba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

DAFTAR PERTANYAAN

Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Upaya Hidup Sehat Jauh Dari Narkoba

List Wawancara :

a. Kejelasan Tujuan Pertanyaan

1. Apa saja kegiatan BNN Kuantan Singingi sebagai perantara komunikasi dengan masyarakat ?
2. Upaya apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba yang dilakukan ?
3. Permasalahan seperti apa yang sering BNN Kuantan Singingi temukan pada program upaya hidup sehat jauh dari narkoba yang dilakukan ?
4. Menurut anda apakah masyarakat telah melaksanakan tugasnya dalam menjalankan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba ?

b. Memikirkan Secara Langsung Orang yang Dihadapi Pertanyaan :

1. Bagaimana cara BNN Kuantan Singingi mengatasi keluhan masyarakat terkait pelaksanaan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba ?
2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan BNN Kuantan Singingi dalam memecahkan masalah terkait dengan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba ?
3. Apakah langkah-langkah tersebut sudah efektif ?
4. Bagaimana cara BNN Kuantan Singingi dalam mengambil keputusan agar bisa memecahkan masalah dalam pelaksanaan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba ?
5. Bagaimana cara-cara BNN Kuantan Singingi menjalani hubungan baik dengan pihak internal ataupun dengan masyarakat ?
6. Apa saja hambatan yang ditemui masyarakat dalam menjalankan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

upaya hidup sehat jauh dari narkoba ?

c. Memeilih Strategi Komunikasi yang Tepat Pertanyaan :

1. Strategi komunikasi apa yang dilakukan BNN Kuantan Singingi dalam menyampaikan informasi, kebijakan, dan harapan instansi kepada masyarakat?
2. Apa saja media yang digunakan oleh BNN Kuantan Singingi untuk memberikan informasi dan menjalin komunikasi dengan masyarakat ?
3. Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung teknologi dan informasi?
4. Bagaimana cara BNN Kuantan Singingi memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjalankan program upaya hidup sehat jauh dari narkoba ?
5. Apa hambatan dalam menyampaikan informasi dan komunikasi dengan masyarakat?
6. Apa yang membuat masyarakat jarang merespon informasi yang disampaikan BNN Kuantan Singingi melalui media sosial?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA

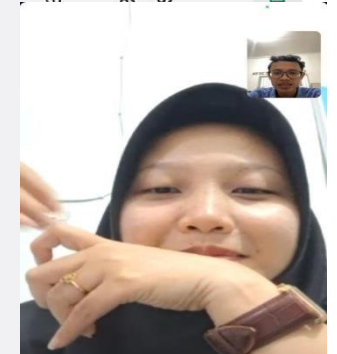
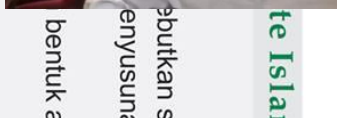
Dokumentasi wawancara dengan AKBP Sofyan,S.H.,M.H selaku Kepala BNN kabupaten Kuantan Singingi

Dokumentasi wawancara dengan Edy Kasra,S. Kep selaku Kasubbag Umum

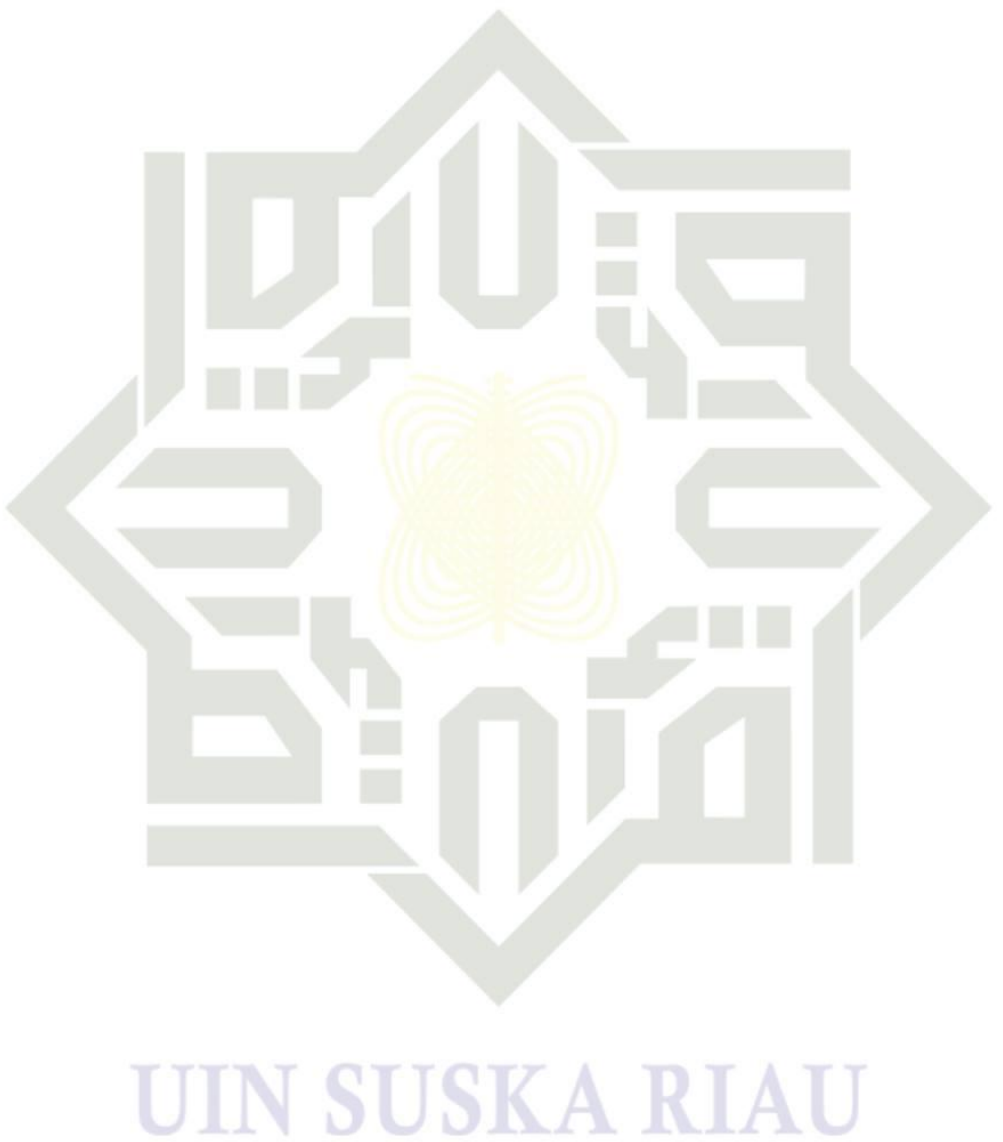
Dokumentasi wawancara dengan Essa Perasada Putra, S.Kom selaku SUB Koordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat

Dokumentasi wawancara dengan Ardelia S.Kom selaku Tim Sosialisasi Desiminasi dan Informasi

UIN SUSKA RIAU



Dokumentasi wawancara dengan Deli Wati selaku masyarakat



© Hal

Hak Cipta

1. Dilara
 - a. Per
 - b. Per
2. Dilara



a Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

n karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
an yang wajar UIN Suska Riau.

nyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.